

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah yang berkaitan untuk menghindari multitafsir terhadap istilah-istilah yang digunakan, diantaranya:

3.1.1 Nilai-nilai Kearifan Lokal

Berdasarkan kajian teoritis dan arah penelitian, maka dinyatakan definisi kearifan lokal yaitu cara pandang, gaya hidup, pengetahuan, dan berbagai strategi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat lokal untuk mengatasi berbagai masalah dalam memenuhi kebutuhan mereka mencakup segala bentuk kebijaksanaan yang didasarkan pada nilai-nilai kebaikan yang diyakini, diterapkan, dan terus dijaga keberlanjutannya dalam waktu yang lama (secara turun-temurun) oleh sekelompok orang di suatu wilayah atau lingkungan tertentu. Secara lebih spesifik lagi nilai-nilai kearifan lokal yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS meliputi:

- a. Gotong royong
- b. Saling berbagi
- c. Saling menghargai
- d. Tolong menolong
- e. Berkelompok
- f. Penghormatan terhadap alam
- g. kesederhanaan

Pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal dalam penelitian ini adalah fenomena yang dimiliki oleh masyarakat adat Kampung kuta, Desa Karang paningal, Kecamatan Tambaksari, Kabupaten Ciamis berbeda dengan masyarakat biasa sehingga dapat dijadikan sumber belajar.

3.1.2 Sumber Belajar

Berdasarkan tinjauan kajian teoritis peneliti dan arah penelitian dinyatakan definisi operasional dari sumber belajar yaitu segala sesuatu baik berupa objek benda, gambar, manusia dan lingkungan atau sumber lainnya yang dapat menjadi objek atau bahan pembelajaran. Sumber belajar yang terdapat pada Masyarakat adat kampung kuta yaitu berupa nilai-nilai kearifan lokal untuk mengembangkan pemahaman keragaman budaya.

3.1.3 Keberagaman Budaya

Pengertian Keberagaman menurut Sukini (dalam Yanty, 2019:151) adalah suatu kondisi dalam masyarakat yang berbeda suku, agama ras dan antargolongan. Keberagaman tersebut suatu kemajemukan yang dimiliki bangsa yang merupakan kekayaan serta keindahan yang menjadi suatu bangsa Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode etnografi. Penelitian etnografi bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam pola-pola kehidupan, nilai-nilai, dan praktik budaya dari komunitas atau kelompok tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan etnografi digunakan untuk mengeksplorasi secara holistik kearifan lokal yang terdapat di Kampung Kuta dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat dimanfaatkan ke dalam pembelajaran IPS kelas 7.

Etnografi menurut Reeves dkk, Eji mambo merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan penjelasan rinci, jelas, dan komprehensif mengenai berbagai fenomena sosial budaya.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang secara langsung mengobservasi, berinteraksi, dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat

untuk memahami realitas sosial dan budaya yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang autentik dari berbagai perspektif. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data lapangan.

Penelitian ini menekankan pada pemahaman makna dari praktik dan nilai-nilai budaya lokal, bukan pada upaya generalisasi. Dengan pendekatan holistik, penelitian etnografi tidak membatasi diri pada variabel tertentu, tetapi fokus pada keseluruhan situasi budaya dan konteks sosial masyarakat Kampung Kuta. Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk memahami hubungan antara kearifan lokal dan potensinya sebagai sumber belajar yang relevan bagi siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dan mendasarkan interpretasi penelitian ini pada fakta di lapangan, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

c. Observasi

Menurut Bungin (2007), Observasi pada dasarnya adalah proses pengumpulan informasi dengan memanfaatkan panca indera seperti penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Jenis observasi dapat mencakup observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari informan, observasi tidak terstruktur (di mana peneliti tidak menggunakan pedoman tetap dan mengandalkan data yang muncul di lapangan), serta observasi kelompok, yang dilakukan oleh seorang informan atau oleh tim peneliti yang bekerja bersama.

d. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh jawaban yang mendalam serta informasi yang relevan dari narasumber

yang dapat memberikan wawasan terkait topik yang diteliti. Berdasarkan tujuan penelitian, wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman, pandangan, atau pengalaman narasumber terkait dengan isu yang sedang diteliti (Nasution, S. 2014).

e. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan cara menelaah berbagai referensi seperti buku, jurnal, laporan penelitian sebelumnya, serta dokumen-dokumen lain yang relevan untuk mendalami topik penelitian. Melalui studi literatur, peneliti dapat memperoleh informasi yang dapat memperkaya pemahaman tentang masalah yang sedang diteliti.

Dalam proses ini, peneliti menggali sumber-sumber tertulis yang sudah ada untuk menemukan konsep, teori, temuan, atau data yang mendukung analisis terhadap isu yang dihadapi. Studi literatur berfungsi sebagai landasan teori, memberikan gambaran tentang perkembangan penelitian terkait, serta membantu dalam merumuskan kerangka berpikir dan metodologi yang tepat dalam penelitian.

f. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumen melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai jenis dokumen, baik yang berbentuk tulisan maupun gambar, termasuk dokumen elektronik. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Dokumen yang dikumpulkan diseleksi secara cermat agar sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap analisis yang dilakukan.

Dalam pengumpulan dokumen, file-file tersebut disusun berdasarkan level atau tingkatan riwayat, yang meliputi tingkat keaslian, relevansi, dan otoritasnya. Seleksi ini penting untuk memastikan bahwa dokumen yang digunakan memiliki kekuatan dan tingkat keakuratan yang tinggi. Proses ini membantu peneliti untuk memperoleh data yang valid

dan dapat dipertanggungjawabkan, serta memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan analisis penelitian yang lebih mendalam.

3.4 Analisis Data

Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif Kualitatif

Teknik analisis ini sangat sesuai untuk penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi atau fenomena yang ada berdasarkan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, data yang terkumpul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan terkait nilai-nilai kearifan lokal, penerapannya dalam pembelajaran IPS, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik.

Diantara langkah-langkah analisis:

- 1) Pengkodean (*Coding*) Mengidentifikasi dan memberikan kode pada informasi yang relevan dengan topik yang diteliti.
- 2) Kategorisasi: Mengelompokkan kode-kode yang memiliki kesamaan atau keterkaitan ke dalam kategori-kategori yang lebih besar.
- 3) Deskripsi Tematik: Mengelompokkan hasil analisis berdasarkan tema-tema tertentu (misalnya, "nilai-nilai kearifan lokal", "tantangan dalam implementasi", "dampak pada pemahaman dan motivasi siswa").
- 4) Interpretasi dan Kesimpulan: Menyusun temuan yang relevan dan menarik kesimpulan yang dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang topik penelitian.

b. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Teknik ini digunakan untuk menganalisis dokumen dan data tekstual, seperti transkrip wawancara, hasil observasi, serta dokumen terkait yang relevan. Dalam penelitian ini, analisis isi bisa digunakan untuk

mengidentifikasi tema-tema tertentu dalam dokumen atau transkrip wawancara yang berhubungan dengan kearifan lokal dan implementasinya dalam pembelajaran IPS.

Langkah-langkah analisis:

- 1) Menyeleksi dokumen atau transkrip wawancara yang relevan.
- 2) Menandai kata kunci, kalimat, atau bagian dari dokumen yang terkait dengan rumusan masalah,
- 3) Menyusun tema atau kategori yang dapat membantu memahami konteks data.

c. Analisis Tematik (*Thematic Analysis*)

Teknik analisis tematik digunakan untuk menyoroti tema-tema utama yang muncul dari data yang dikumpulkan, baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Dalam hal ini, analisis tematik akan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ada, seperti nilai-nilai kearifan lokal, implementasi pembelajaran IPS, pengaruh terhadap pemahaman siswa, dan tantangan yang dihadapi pendidik

Langkah-langkah analisis:

- 1) Membaca data yang terkumpul dan mencari tema-tema yang sering muncul atau relevan.
- 2) Mengelompokkan tema-tema ini untuk memberikan gambaran umum tentang bagaimana kearifan lokal diintegrasikan dalam pembelajaran IPS, serta tantangan yang dihadapi.
- 3) Menghubungkan tema-tema ini dengan teori yang relevan dan mendiskusikan maknanya dalam konteks penelitian.

d. Triangulasi Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan data dari berbagai sumber, metode dan waktu. Teknik ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dari berbagai sumber atau metode (misalnya wawancara, observasi, dan dokumentasi).

Dengan triangulasi, peneliti dapat melihat apakah temuan yang ada konsisten di semua sumber atau ada perbedaan yang perlu diperhatikan.

Langkah-langkah analisis:

- 1) Membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumen yang ada.
- 2) Mencari kesamaan dan perbedaan untuk memastikan keakuratan data.
- 3) Menganalisis konsistensi atau inkonsistensi yang ditemukan untuk memperkuat kesimpulan penelitian.

Kesimpulann secara keseluruhan, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan lebih berfokus pada pendekatan kualitatif yang mendalam, dengan menekankan pada pemahaman tematik dan pengolahan data yang bersifat deskriptif. Dengan kombinasi analisis deskriptif kualitatif, analisis isi, analisis tematik, analisis komparatif, dan triangulasi data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan kearifan lokal dalam pembelajaran IPS serta tantangan yang dihadapi oleh pendidik.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliable (Sugiono, 2017). Sedangkan menurut Arikunto (2016) Objek penelitian merupakan obyek yang mempunyai kuantitas data karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut definisi diatas, maka objek dari penelitian ini adalah “Nilai-nilai kearifan lokal masyarakat adat Kampung Kuta”

b. Subjek Penelitian

Menurut Suliyanto (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data

yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Berdasarkan pengertian tersebut maka peneliti menetapkan subjek penelitian sebagai berikut:

- 1) Observer
- 2) Guru SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis
- 3) Kepala sekolah SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis
- 4) Peserta didik kelas 7 SMP Terpadu Ar-Risalah Ciamis
- 5) Masyarakat adat Kampung Kuta.

3.6 Waktu Penelitian

Dengan rentang waktu penelitian dari November 2024 hingga Juni 2025, berikut adalah estimasi jadwal yang bisa digunakan untuk merencanakan dan melaksanakan penelitian berdasarkan dua rumusan masalah yang sudah diajukan:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Persiapan								
	Observasi Pra-Penelitian								
	Penentuan Judul								
	Penyusunan Proposal								
	Ujian Proposal								
	Revisi Proposal								
	Persiapan Penelitian								
2	Pelaksanaan								
	Pengumpulan Data								
	Pengolahan Data								
	Analisis Data								
3	Pelaporan								
	Penyusunan Tesis								
	Sidang Tesis								